

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah terdiri dari lembaga formal, non-formal, dan informal yang didirikan oleh pemerintah atau swasta dan mengajar siswa melalui pengawasan dan bimbingan guru (Rusliyawati *et al.*, 2022). Sekolah yang terlihat bersih tidak terlepas dari bagaimana sekolah tersebut bisa dikelola dengan baik dari kinerja semua pihak yang ada di sekolah (Hati, 2021).

Lingkungan bersih adalah lingkungan yang sehat akan menjamin kita terbebas dari segala penyakit. Lingkungan yang bebas dari sampah tentu saja menjadi lingkungan yang diidamkan seluruh masyarakat Indonesia maupun negara-negara lain. Namun patut disayangkan kurangnya kesadaran social dalam menjaga lingkungan seringkali menjadi kendala mencapai tujuan tersebut (Andayani *et al.*, 2023). Dan salah satu penyebab kurangnya kesadaran akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya, yang menyebabkan kerusakan lingkungan terutama di sekolah. Menurut (Khoiri & Hidayati, 2022).

Sebanyak 3.2 juta ton sampah dihasilkan di Indonesia, 1.29 juta ton hanya pergi ke laut, menjadikan Indonesia negara penghasil sampah tertinggi kedua di dunia, menurut data dari Program Lingkungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNEP) (Laksmi, 2023). Kota Samarinda memiliki luas wilayah 71.783 hektar (Vivi *et al.*, 2023). Yang berada di Provinsi Kalimantan Timur dan merupakan ibu kota Kalimantan Timur, dengan populasi 827.304 orang (Badan, 2023).

Dengan laju pertumbuhan populasi 1.26% (Calcabilla & Dyastari, 2023). Jumlah sampah rumah tangga akan meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk kota Samarinda sebagai akibat dari urbanisasi. Menurut data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) tahun 2022, kategori sampah rumah tangga di provinsi Kalimantan Timur mencapai 55.97%. (SPISN, 2022). Permasalahan sampah tidak hanya ada di rumah tetapi juga di sekolah (Herawati, 2019). Dengan demikian, berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengelolaan Sampah di SD Muhammadiyah Samarinda”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas ialah ”bagaimana Gambaran Pengelolaan Sampah di SD Muhammadiyah Kota Samarinda”.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah SD Muhammadiyah di Kota Samarinda

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan tindakan pengelolaan sampah di SD Muhammadiyah Kota Samarinda

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Peneliti

Kegiatan penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam bidang sanitasi lingkungan.

b. Instansi pendidikan

Sebagai kontribusi dalam menanamkan minat, motivasi dan sikap tentang pengelolaan sampah dalam bidang sanitasi lingkungan.

c. Akademik

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam bidang sanitasi lingkungan.